



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

LAPORAN SINGKAT

KOMISI VI DPR RI

BIDANG INDUSTRI, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN UKM, BUMN, DAN INVESTASI

Rapat ke	: 31 (<i>tiga puluh satu</i>)
Tahun Sidang	: 2020-2021
Masa Persidangan	: V
Jenis Rapat	: Rapat Dengar Pendapat dengan Direktur Utama PT. Bio Farma (Persero), Direktur Utama PT Kimia Farma, Tbk., Direktur Utama PT Indofarma, Tbk., dan Direktur Utama PT Phapros, Tbk.
Hari, Tanggal	: Rabu, 7 Juli 2021
Pukul	: 10.00 WIB
Sifat Rapat	: Terbuka
Pimpinan Rapat	: Martin Manurung, S.E., M.A., Wakil Ketua Komisi VI DPR RI
Sekretaris Rapat	: Dewi Resmini, S.E., M.Si., Kabagset. Komisi VI DPR RI
Tempat	: Ruang Rapat Komisi VI DPR RI, Gedung Nusantara I Lt. Dasar Jl. Jenderal Gatot Subroto, Jakarta 10270
A c a r a	: Pembahasan mengenai Kesiapan Darurat Korporasi menghadapi Gelombang II Penyebaran Virus Corona (Alat Kesehatan, Obat-Obatan, dan lain-lain)
Hadir	: 1. dari 54 Anggota Komisi VI DPR RI; 2. Direktur Utama PT. Bio Farma (Persero), Honesti Basyir; 3. Direktur Utama PT Kimia Farma, Tbk., Verdi Budidarmo; 4. Direktur Utama PT Indofarma, Tbk., Arief Pramuhanto; dan 5. Direktur Utama PT Phapros, Tbk., Hadi Kardoko, beserta jajaran.

I. PENDAHULUAN

1. Sesuai dengan ketentuan Pasal 251 ayat (1) Tata Tertib DPR RI, Ketua Rapat membuka Rapat Dengar Pendapat Komisi VI DPR RI dengan Direktur Utama PT. Bio Farma (Persero), Direktur Utama PT Kimia Farma, Tbk., Direktur Utama PT Indofarma, Tbk., dan Direktur Utama PT Phapros, Tbk. dibuka pada pukul 10.30 WIB dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.
2. Rapat Dengar Pendapat Komisi VI DPR RI pada hari Rabu, 7 Juli 2021, dengan acara dan waktu sebagaimana tersebut di atas, dipimpin oleh Wakil Ketua Komisi VI DPR RI, Martin Manurung, S.E., M.A.

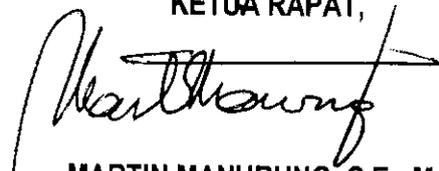
II. KESIMPULAN RAPAT

1. Mendesak PT. Bio Farma (Persero), PT. Kimia Farma Tbk, PT. Indofarma Tbk dan PT. Phapros Tbk untuk menjadi garda terdepan dalam mengatasi kelangkaan dan tingginya harga dengan menambah supply obat-obatan dan vitamin terkait Covid 19.
2. Mendesak Holding BUMN Farmasi untuk bekerjasama dengan Holding Rumah Sakit BUMN guna menjamin layanan kesehatan yang sesuai standard bisa tetap terlaksana pada masa darurat Covid-19 saat ini.
3. Mendesak PT. Bio Farma (Persero) untuk berkoordinasi dengan regulator dan pihak terkait untuk memastikan ketersediaan vaksin sesuai tenggat waktu terkait pelaksanaan vaksinasi yang lebih terdistribusi luas sesuai protokol kesehatan guna tercapainya *herd immunity* secepatnya.
4. Mendorong PT. Bio Farma (Persero), PT. Kimia Farma Tbk, PT. Indofarma Tbk, dan PT. Phapros Tbk bersinergi dengan Kementerian/Lembaga terkait untuk meningkatkan kapasitas fasilitas *telemedicine* gratis terhadap penderita Covid-19 dan melakukan evaluasi yang berkesinambungan.
5. Mendorong kepada PT. Bio Farma (Persero), PT. Kimia Farma Tbk, PT. Indofarma Tbk, dan PT. Phapros Tbk berkoordinasi dengan perusahaan farmasi swasta lainnya untuk memproduksi obat-obatan dan vitamin secara maksimal dalam mengatasi setiap lonjakan penderita Covid-19 dan menentukan batas aman minimal pasokan guna menjamin ketersediaan obat-obatan dan vitamin, sehingga tidak terjadi kelangkaan.
6. Komisi VI DPR RI akan membicarakan lebih lanjut dengan Menteri BUMN RI dalam Rapat Kerja selanjutnya terkait dengan dukungan anggaran untuk peningkatan kinerja Holding BUMN Farmasi dalam rangka penanganan pandemi Covid-19.
7. Memberikan waktu kepada PT. Bio Farma (Persero), PT. Kimia Farma Tbk, PT. Indofarma Tbk, dan PT. Phapros Tbk untuk menyampaikan jawaban secara tertulis paling lama 10 (*sepuluh*) hari kerja atas pertanyaan Anggota Komisi VI DPR RI.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pada pukul 14.41 WIB.

PIMPINAN KOMISI VI DPR RI
KETUA RAPAT,


MARTIN MANURUNG, S.E., M.A.
A-352